

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Kansal *et al.*, 2014). Dalam konteks global, istilah tanggung jawab sosial perusahaan mulai digunakan sejak tahun 1970-an. Elkington (1997) mengemas tanggung jawab sosial perusahaan dalam 3 fokus (3P) yaitu *profit*, *planet* dan *people*. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (*profit*), tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Saat ini fenomena pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan semakin menjadi perhatian masyarakat luas, karena perusahaan memegang peranan penting dalam pasar ekonomi sehingga mereka tidak boleh hanya fokus pada tujuan ekonomi perusahaan saja, namun juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, baik melalui pelaporan internal maupun external (Juhmani, 2014). Berkembangnya tren pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menyebabkan peran bisnis telah bergeser dari pendekatan “memaksimalkan keuntungan” menjadi pendekatan “sosial bertanggungjawab” (Rouf, 2011). Menurut Rouf (2011), bergesernya peran bisnis ini dikarenakan perusahaan menciptakan kekayaan dan peluang kerja bagi masyarakat, namun disisi lain mereka merusak lingkungan dan ekologi yang berdampak buruk bagi kesehatan manusia dan keanekaragaman hayati di dunia, pada akhirnya

perusahaan dituntut untuk tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham namun juga kepada seluruh pemangku kepentingan.

Banyaknya tuntutan dari berbagai pihak agar perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya menyebabkan para pemangku kepentingan tidak hanya melihat laba yang didapatkan perusahaan, tetapi juga mempertanyakan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat (Yekinni, 2008). Selain itu pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan juga menjadi penting bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap isu sosial dan lingkungan (Brammer dan Pavelin, 2008).

Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan setiap perusahaan tentu berbeda dengan perusahaan lainnya, hal ini tergantung pada beberapa faktor seperti tata kelola (Haniffa dan Cooke, 2005) dan karakteristik perusahaan itu sendiri (Gamerschlag *et al.*, 2010). Kualitas tata kelola perusahaan yang bagus akan membuat perusahaan semakin transparan dan bertanggung jawab untuk mengurangi informasi asimetri dalam perusahaan, salah satunya melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga semakin bagus kualitas tata kelola perusahaan akan mengakibatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan semakin baik (Muttakin *et al.*, 2015).

Selain faktor tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan itu sendiri, seperti ukuran dan profitabilitas perusahaan, menurut Spence (1973), perusahaan yang memiliki sumber daya dan penghasilan yang tinggi akan menunjukkan performa yang lebih baik untuk memberikan kesan positif kepada pengguna informasi. Dalam kata lain, perusahaan besar dan sukses yang memiliki sumber daya yang banyak akan

memiliki komitmen lebih baik dalam tanggung jawab sosial perusahaan dan akan secara sukarela mengungkapkannya untuk memberikan kesan positif pada pasar (Muttakin *et al.*, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam pengaruh tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Perkembangan industri yang semakin pesat di berbagai negara tentu merupakan suatu hal yang baik untuk perkembangan ekonomi negara tersebut, namun kemajuan industri-industri ini juga memiliki dampak yang negatif terhadap lingkungan dan masyarakat karena para pelaku industri hanya mementingkan keuntungan saja, tanpa memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Seperti kasus PT Freeport Indonesia yang beroperasi sejak tahun 1969, sampai saat ini tidak terlepas dari konflik berkepanjangan dengan masyarakat sekitar, baik mengenai pelanggaran adat maupun kesenjangan sosial dan ekonomi yang terjadi (Retnaningsih, 2015). Pencemaran lingkungan juga terjadi di Teluk Buyat yang diakibatkan oleh kegiatan tambang emas PT Newmont Nusa Tenggara, yang menyebabkan polusi pada sumber air dan laut (Retnaningsih, 2015). Selain perusahaan tambang, pencemaran lingkungan juga terjadi pada perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan kertas PT Surabaya

Agung Kertas di Surabaya terkait pencemaran lingkungan akibat limbah cair hasil industri.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan institusional terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan negatif antara konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh signifikan negatif antara kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
6. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara direktur wanita terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
7. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara direktur asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
8. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara direktur independen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
9. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara komisaris independen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

10. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara komite audit independen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
11. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
12. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
13. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
14. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan institusional terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan negatif antara konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan negatif antara kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara direktur wanita terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara direktur asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
8. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara direktur independen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
9. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara komisaris independen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
10. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara komite audit independen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
11. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

12. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
13. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
14. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang menggunakannya, antara lain:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan serta memberikan gambaran mengenai jenis informasi yang diungkapkan dalam pengungkapan sukarela berdasarkan tata kelola dan karakteristik perusahaan yang berbeda.
2. Bagi investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk menganalisis tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang berbeda antar perusahaan berdasarkan tata kelola dan karakteristiknya, yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi akademisi
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam suatu perusahaan, serta menjadi referensi untuk melakukan penelitian akuntansi selanjutnya, khususnya penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pada bab ini disajikan tentang kerangka teoritis yang berkaitan dengan topik penelitian, model penelitian sebelumnya, model penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel beserta pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil pengujian data, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji regresi panel dan hasil uji hipotesis beserta pembahasan dari hasil analisis-analisis yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam pendahuluan, keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.